



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Kedokteran
Program Studi S1 Keperawatan**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan												
Keperawatan Kritis	1420603037	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=1 ECTS=4.77	6	12 April 2025												
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK		Koordinator Program Studi													
	Ns. Anja Hesnia Kholis, M.Kep., Sp.Kep.M.B.	Ns. Anja Hesnia Kholis, M.Kep., Sp.Kep.M.B.		Ns. Wiwin Sulistyawati, S.Kep., M.Kep.													
Model Pembelajaran	Case Study																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																
CPL-5	Menguasai konsep teoritis, prinsip, teknik, prosedur ilmu keperawatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan																
CPL-6	Menguasai konsep teoritis, prinsip, teknik komunikasi efektif dan edukasi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier																
CPL-7	Menguasai asuhan keperawatan yang berfokus pada keperawatan keolahragaan dengan pendekatan tren dan isu keilmuan keperawatan/kesehatan dengan pendekatan ilmiah																
CPL-11	Mampu merencanakan dan mengaplikasikan strategi edukasi kesehatan dengan teknik komunikasi efektif sebagai bagian dari upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier																
CPL-13	Mampu melakukan penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat di bidang keperawatan serta pengembangan di bidang keolahragaan																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
CPMK - 1	Mahasiswa mampu menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kritis																
CPMK - 2	Mahasiswa Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif																
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-11	CPL-13								
	CPMK-1	✓			✓			✓	✓								
	CPMK-2		✓			✓	✓	✓	✓								
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
	CPMK-2									✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan. Penerapan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), ditindaklanjuti dengan penulisan buku ajar yang dapat dijadikan sumber aktivitas pembelajaran dalam rangka mendidik mahasiswa agar mampu memahami konsep dasar keperawatan kritis dan mengenal sistem pelayanan kritis pra rumah sakit. Pokok bahasan dalam buku ini sengaja disajikan dengan pendekatan aktivitas pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning/SCL). Pembelajaran yang diselenggarakan merupakan proses yang mendidik melalui proses berpikir kritis, analitis, induktif, deduktif, reflektif serta memicu "high order thinking" melalui dialog kreatif partisipatori untuk mencapai pemahaman tentang kebenaran substansi dasar kajian, berkarya nyata dan menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat sejalan dengan konsep general education.																
Pustaka	Utama :																

1. Alspach, J. G. (2006). AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing, 6th
2. Ed. Bench, S & Brown, K. (2011). Critical Care Nursing: Learning from Practice. Iowa: Blackwell Publishing
3. Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill
4. Comer. S. (2005). Delmar's Critical Care Nursing Care Plans. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning

Pendukung :

1. Elliott, D., Aitken, L. & Chaboyer, C. (2012). ACCCN's Critical Care Nursing, 2nd ed. Chatswood: Elsevier
2. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing, 2e. Saunders
3. Urden, L.D., Stacy, K. M. & Lough, M. E. (2014). Critical care Nursing: diagnosis and Management. 7th ed. St Louis: Mosby

Dosen Pengampu

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Mahasiswa mampu memahami Konsep keperawatan kritis 2. Mahasiswa mampu memahami Peran dan fungsi perawat kritis	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Konsep keperawatan kritis 2. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Peran dan fungsi perawat kritis	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1		Materi: Konsep keperawatan kritis, Peran dan fungsi perawat kritis Pustaka: <i>Alspach, J. G. (2006). AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing, 6th</i>	5%
2	1. Mahasiswa mampu memahami proses keperawatan pada area keperawatan kritis 2. Mahasiswa mampu memahami Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami proses keperawatan pada area keperawatan kritis 2. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1		Materi: Proses keperawatan pada area keperawatan kritis dan Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga Pustaka: <i>Alspach, J. G. (2006). AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing, 6th</i>	5%
3	Mahasiswa mampu memahami Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga	Ketepatan mahasiswa dalam memahami Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1		Materi: Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga Pustaka: <i>Alspach, J. G. (2006). AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing, 6th</i>	5%

4	Mahasiswa mampu memahami Issue End of life di keperawatan kritis	Ketepatan mahasiswa dalam memahami Issue End of life di keperawatan kritis	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1		Materi: Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga Pustaka: <i>Alspach, J. G. (2006). AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing, 6th</i> Materi: Issue End of life di keperawatan kritis Pustaka: <i>Ed. Bench, S & Brown, K. (2011). Critical Care Nursing: Learning from Practice. Iowa: Blackwell Publishing</i>	5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan psikososial aspek dari keperawatan kritis	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan psikososial aspek dari keperawatan kritis	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1		Materi: Psikososial aspek dari keperawatan kritis Pustaka: <i>Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill</i>	5%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada kasus kritis dengan gangguan berbagai system	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada kasus kritis dengan gangguan berbagai system	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1		Materi: Psikososial aspek dari keperawatan kritis Pustaka: <i>Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill</i> Materi: Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada kasus kritis dengan gangguan berbagai system Pustaka: <i>Comer. S. (2005). Delmar's Critical Care Nursing Care Plans. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning</i>	5%

7	Mahasiswa mampu menjelaskan Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada berbagai sistem.	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada berbagai sistem.	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1		Materi: Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada berbagai sistem. Pustaka: Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill	5%
8	Mahasiswa mampu menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kritis, asuhan keperawatan dengan kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis.		Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Tes				15%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah pada kasus kritis berbagai system	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan Pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah pada kasus kritis berbagai system	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1		Materi: Pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah pada kasus kritis berbagai system Pustaka: Comer. S. (2005). Delmar's Critical Care Nursing Care Plans. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning	5%
10	1.Mahasiswa mampu memahami hasil-hasil penelitian terkait pada masalah pada kasus kritis berbagai system 2.Mahasiswa mampu menjelaskan trend dan issue terkait masalah pada kasus kritis berbagai system 3.Mahasiswa mampu menerapkan evidence base practice dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai system	1.Ketepatan mahasiswa dalam memahami hasil-hasil penelitian terkait pada masalah pada kasus kritis berbagai system 2.Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan trend dan issue terkait masalah pada kasus kritis berbagai system 3.Ketepatan mahasiswa dalam menerapkan evidence base practice dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai system	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	C		Materi: Hasil-hasil penelitian, Trend dan issue, dan Evidence base practice dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai system Pustaka: Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill	0%

11	Mahasiswa mampu menerapkan Manajemen pada kasus kritis berbagai system	Ketepatan mahasiswa dalam menerapkan Manajemen pada kasus kritis berbagai system	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1	Materi: Manajemen pada kasus kritis berbagai system Pustaka: Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill	5%
12	1.Mahasiswa mampu menjelaskan Peran dan fungsi perawat 2.Mahasiswa mampu menjelaskan Fungsi advokasi pada kasus kritis terkait berbagai system	1.Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan Peran dan fungsi perawat 2.Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan Fungsi advokasi pada kasus kritis terkait berbagai system	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1	Materi: Manajemen pada kasus kritis berbagai system Pustaka: Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill Materi: Peran dan fungsi perawat, Fungsi advokasi pada kasus kritis terkait berbagai system Pustaka: Comer. S. (2005). Delmar's Critical Care Nursing Care Plans. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning	5%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilasi mekanik	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilasi mekanik	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1	Materi: Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilasi mekanik Pustaka: Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009).Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing, 2e. Saunders	5%

14	Mahasiswa mampu menjelaskan Indikasi dan efek samping penggunaan ventilator mekanik	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan Indikasi dan efek samping penggunaan ventilator mekanik	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1	Materi: Indikasi dan efek samping penggunaan ventilator mekanik Pustaka: Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill	5%
15	Mahasiswa mampu menerapkan Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik	Ketepatan mahasiswa dalam menerapkan Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning 50'x 1 dan 170'x1	Materi: Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik Pustaka: Ed. Bench, S & Brown, K. (2011). Critical Care Nursing: Learning from Practice. Iowa: Blackwell Publishing	5%
16	Mahasiswa mampu memahami hasil penelitian, trend issue, evidence based practice dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai sistem. Manajemen, peran dan fungsi perawat, fungsi advokasi pada kasus kritis. Prinsip, indikasi, dan perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik.	Rubrik Penilaian	Kriteria: 20			20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	45%
2.	Penilaian Praktikum	20%
3.	Tes	15%
		80%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.